
FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN: ANALISIS PERAN LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Agus Riyanto^{1*}, Erni Setiawati², Siti Rohmah³, Pilipus⁴, Karina Kalpiani⁵

Program Studi Akuntansi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

agusriyanto@uwgm.ac.id

Abstract

This study aims to analyze and test the real influence of several independent factors, namely Leverage (X1), Profitability (X2), and Company Growth (X3), on Company Value (Y). This study was conducted on manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for three years, namely the period 2021 to 2023. To measure Company Value, the Price to Book Value (PBV) ratio was used, Leverage was measured by the Debt to Equity Ratio (DER), and Profitability was measured by Return on Equity (ROE). This study is causal and uses a quantitative approach. To select the sample, a purposive sampling technique was used, resulting in 18 companies as samples with a total of 54 observation data over three years. The analytical methods used were Multiple Linear Regression and Classical Assumption Test. Theoretically, this study is supported by three theories, namely Agency Theory, Pecking Order Theory, and Trade-Off Theory.

Keywords: Leverage; Company Value; Company Growth; Price Book Value; Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara nyata pengaruh dari beberapa faktor independen, yaitu Leverage (X1), Profitabilitas (X2), dan Pertumbuhan Perusahaan (X3), terhadap Nilai Perusahaan (Y). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang berada di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun, yaitu periode 2021 hingga 2023. Untuk mengukur Nilai Perusahaan digunakan rasio Price to Book Value (PBV), Leverage diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan Profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE). Penelitian ini bersifat kausal dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memilih sampel digunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 18 perusahaan sebagai sampel dengan total 54 data observasi selama tiga tahun. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik. Secara teori, penelitian ini didukung oleh tiga teori, yaitu Agency Theory, Pecking Order Theory, dan Trade-Off Theory.

Kata Kunci: Leverage; Nilai Perusahaan; Pertumbuhan Perusahaan; Price Book Value; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Tujuan utama sebuah perusahaan, menurut Theory of the Firm, adalah menghasilkan nilai perusahaan yang sebesar-besarnya. Nilai perusahaan ini bisa dilihat dari harga saham di pasar modal. Jika nilai perusahaan tinggi, berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, reputasi yang bagus, dan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan penting karena memberi gambaran kepada para investor mengenai kondisi perusahaan saat ini. Untuk mengukur nilai perusahaan, biasanya digunakan rasio Price to Book Value (PBV). Jika PBV lebih besar dari satu, itu berarti nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai buku, yang menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang baik. Beberapa faktor utama yang diduga

memengaruhi nilai perusahaan adalah tingkat utang, kemampuan menghasilkan laba, dan pertumbuhan perusahaan.

Fenomena di sektor industri dasar dan kimia di BEI pada periode 2021 hingga 2023 menunjukkan perubahan naik turun dalam nilai pasar. Meskipun nilai buku per saham (NBVS) dan harga saham meningkat di tahun 2023, rasio PBV justru mengalami penurunan dari 3,65 di tahun 2022 menjadi 3,40 di tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa kenaikan harga saham tidak seimbang dengan pertumbuhan nilai buku perusahaan, sehingga mendorong keinginan untuk menganalisis faktor-faktor keuangan yang memengaruhi hal tersebut.

Berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumber daya pada satu periode tertentu. Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan perusahaan berkerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam memperoleh laba setiap periodenya (Ama et al., 2014). Leverage adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban atau hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan sebagai jaminan. Jika perusahaan tidak memiliki leverage berarti perusahaan tersebut menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan hutang. Perusahaan menggunakan dana hutang sebagai bentuk pemberian kredit yang difokuskan pada besarnya kredit yang diberikan, perusahaan menggunakan dana hutang apabila mendapatkan laba yang lebih besar dari beban tetapnya, sehingga keuntungan pemegang saham akan naik. Semakin besar tingkat leverage perusahaan maka semakin besar pula hutang yang digunakan sehingga akan semakin besar pula risiko bisnis yang dihadapi ketika ekonomi perusahaan itu memburuk.

Leverage memiliki peran yang penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu mendapatkan laba yang tinggi sehingga akan berdampak positif terhadap kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik perusahaan itu sendiri, dengan semakin sejahteranya para pemegang saham maka nilai perusahaan pun akan semakin meningkat. Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala yang mengklasifikasikan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, nilai pasar saham, pendapatan, atau jumlah karyawan.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan ini menjelaskan tentang pemisahan tugas antara fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan dalam perusahaan (Wongso, 2012). Dalam konteks manajemen keuangan, hubungan ini timbul dengan hubungan antara pemegang saham dengan manajer perusahaan atau pemegang saham dengan kreditur (Irwan & Kusuma, 2019).

Hubungan agensi ini muncul apabila ada satu atau beberapa orang mempekerjakan orang lain untuk memberikan jasa serta mendelegasikan wewenang pengambil keputusan kepada agen atau orang tersebut. Tujuan dari manajer serta pemegang saham yaitu samasama untuk meningkatkan nilai perusahaan dan peningkatan kemakmuran saham. Akan tetapi seringkali manajer (agen) tidak bertindak demi kemakmuran pemegang saham atau melakukan tindakan yang bertentangan dengan keinginan pemegang saham sehingga terjadi konflik antara keduanya (Wongso, 2012).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2004:294) dalam Dwi Purnomo et al., (2021). Tujuan lain dari pendirian suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri yang dapat dicerminkan oleh harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, sehingga akan menarik para pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing) dan manajemen asset.

Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Ningsih et al., 2025). Leverage merupakan pendanaan menggunakan hutang jangka panjang. Leverage mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka panjangnya. Leverage yang tinggi dapat menyebabkan hutang perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan dituntut harus mampu dalam mengelola hutangnya dengan baik. Perusahaan yang mampu mengelola hutangnya dengan baik secara tidak langsung dapat menarik para investor. Hal tersebut dapat meningkatkan harga pasar saham, apabila harga saham naik maka nilai perusahaan pun akan naik.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Profitabilitas adalah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efisiensi operasional dan penggunaan aset yang dimilikinya (Dhani & Utama, 2017; Tampubolon et al., 2025). Semakin baik rasio profitabilitas, semakin baik pula gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi (Palupi & Hendiarto, 2018).

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah indikator utama dari keberhasilan suatu entitas bisnis. Pertumbuhan ini dapat diukur melalui peningkatan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan aset tersebut dihitung sebagai persentase dari perubahan total aset pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya melalui utang. Penggunaan utang secara wajar dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak (tax shield). Namun, leverage yang terlalu tinggi justru menambah risiko keuangan, meningkatkan beban bunga, dan menurunkan kepercayaan investor, yang akhirnya berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Hertika, Hidayat, & Mustika (2019) menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain oleh Palupi & Hendiarto (2018) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi menandakan efisiensi dan kesehatan keuangan perusahaan, serta prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini menarik perhatian investor dan meningkatkan harga saham, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Dwiasuti & Dillak (2019) serta Nursariyanti & Adi (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset yang positif adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya dengan efektif untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dapat meningkatkan aset yang dimilikinya. Sementara itu, perusahaan dengan pertumbuhan aset yang signifikan adalah perusahaan yang menunjukkan kinerja yang baik dalam menghasilkan laba (Dhani & Utama, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang ditunjukkan melalui peningkatan aset dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan tidak hanya memperbesar aset, tetapi juga meningkatkan kinerja finansial yang pada akhirnya mendongkrak nilai perusahaan di pasar. Dengan demikian, pertumbuhan aset yang konsisten dan kemampuan menghasilkan profit yang baik menjadi indikator fundamental dalam menilai perkembangan dan prospek sebuah perusahaan.

H3 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Ketiga variabel independen tersebut memiliki potensi memengaruhi nilai perusahaan secara bersama-sama. Analisis simultan memberikan gambaran menyeluruh terhadap bagaimana kombinasi karakteristik keuangan memengaruhi persepsi pasar dan investor terhadap nilai perusahaan.

H4: Leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil berupa angka dan statistik. Penelitian ini bersifat kausal, artinya bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Variabel operasional digunakan untuk menentukan jenis indikator dan skala dari masing-masing variabel dalam penelitian. Variabel dalam penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti

untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel	Konsep	Alat Ukur	Skala
Leverage (X1)	Leverage merupakan tindakan manajemen perusahaan yang mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang[2]	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui hubungannya dengan modal sendiri, penjualan, maupun total aset[3]	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X3)	Pertumbuhan perusahaan adalah indikator utama dari keberhasilan suatu entitas bisnis, diukur melalui peningkatan aset yang dimiliki[4]	$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{TATB} - \text{TATS}}{\text{TATS}} \times 100\%$ Note: TATB = Total aset tahun berjalan TATS = Total aset tahun sebelumnya	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya, sering dihubungkan dengan harga saham[5]	$PBV = \frac{\text{Stock Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (uji t), diperoleh nilai koefisien regresi untuk leverage sebesar -0,055 dengan nilai signifikansi 0,727 (> 0,05). Nilai t hitung untuk variabel leverage sebesar -0,351 dan lebih kecil dari t tabel sebesar 2,009 (|-0,351| < 2,009), sehingga secara statistik leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara teori, leverage atau rasio utang perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya. Namun dalam penelitian ini, besarnya penggunaan utang tidak cukup kuat untuk memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor menilai bahwa risiko penggunaan utang masih dalam batas wajar, atau terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan dibandingkan leverage.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki koefisien positif sebesar 0,874, yang berarti secara teoritis profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,128 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Nilai t hitung untuk variabel profitabilitas sebesar 1,546 juga lebih kecil dari t tabel sebesar 2,009 ($|1,546| < 2,009$), sehingga secara parsial variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, hal tersebut belum tentu meningkatkan nilai perusahaan dalam konteks sampel penelitian ini. Kemungkinan, faktor lain seperti kebijakan dividen, strategi investasi, atau kondisi pasar juga turut memengaruhi nilai perusahaan, sehingga peran profitabilitas secara parsial menjadi kurang menonjol.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar $-0,294$ dengan nilai signifikansi 0,672 ($> 0,05$). Selain itu, nilai t hitung sebesar $-0,426$ juga berada di bawah t tabel sebesar 2,009 ($|-0,426| < 2,009$), yang berarti secara statistik pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang bertumbuh cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi karena prospek masa depan yang menjanjikan. Dalam konteks penelitian ini, pertumbuhan yang terjadi mungkin belum dianggap berkualitas atau tidak cukup meyakinkan investor, sehingga tidak mencerminkan peningkatan nilai perusahaan secara signifikan.

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,494 ($> 0,05$), yang berarti bahwa leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai F hitung sebesar 0,81 lebih kecil dibandingkan F tabel sebesar 2,790 ($0,81 < 2,790$), sehingga model regresi dinyatakan tidak signifikan secara simultan. Ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara memadai. Kemungkinan besar, terdapat faktor lain di luar model yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan, seperti tata kelola perusahaan, reputasi manajemen, kondisi industri, maupun sentimen pasar. Dengan kata lain, variabel-variabel independen yang digunakan belum cukup representatif untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat utang yang dimiliki perusahaan belum dianggap berdampak besar terhadap persepsi investor dalam menilai perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun koefisien regresinya menunjukkan arah positif, besarnya laba yang

- diperoleh perusahaan belum cukup kuat untuk meyakinkan investor dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, pertumbuhan perusahaan secara parsial belum mampu memengaruhi nilai pasar perusahaan.
 4. Leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan pada periode dan sampel yang diteliti.

Kutipan dan Referensi

- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. R. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Ningsih, W. S., Tangngisalu, J., & Djaharuddin, D. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN. 13(1), 112–120.
- Novia, A. D. (2016). Analisis Perbandingan Uji Autokorelasi Durbin-Watson dan Breusch-Godfrey. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 81.
- Noviera, F., Astuti, C. D., & Oktaviani, A. A. (2025). YUME : Journal of Management Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *YUME : Journal of Management*, 8(2), 1609–1621.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2).
- Pradana, H. R., Fachrurrozie, & Kiswanto. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 423–429.
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4969>
- Riyanto, A., Mushofa, A., & Adnan, G. (2025). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Lion Metal Works Tbk Periode 2020-2023. *OBOR: Oikonomia Borneo*, 7(1), 26–50. <https://doi.org/10.24903/obor.v7i1.3428>
- Riyanto, A., Rohmah, S., Wahyuti, S., & Sugiarto, S. (2025). PENILAIAN KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM. *Jurnal Ekonomika*:

Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah, 14(2), 248–258.
<https://doi.org/10.24903/je.v14i2.3620>

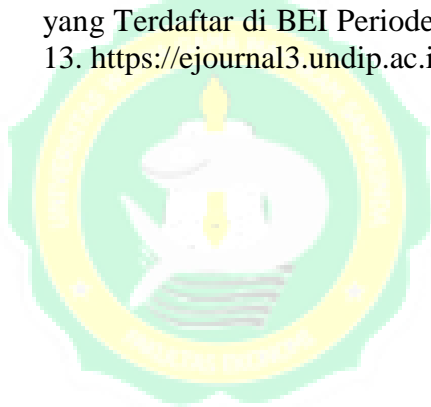
Sholihin, M. R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2021). Pengaruh Capital Expenditure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia). 539–547.
<https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5207>

Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.

Tampubolon, M. G., Sirait, N. J., Aurora, T., & Panggabean, F. Y. (2025). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Diponegoro Journal of Management, 4(2).

Wijaya, L. H., & Susilowati, C. (2024). Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan The Influence Of Company Size, Company Growth, Leverage And Profitability On Company Value Oleh : 105–112.

Zakiah, Mawardi, W., & Hasanatina, F. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021). Diponegoro Journal of Management, 12(3), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/41771>



JURNAL OBOR

Oikonomia Borneo

E-ISSN 2685-3000